TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MELALUI SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL

Inda Lestari[1], Aulia Habibah[2], Alfi Khoiriyah[3], Fauziyah Indriyani[4]
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
inda1900031231@webmail.uad.ac.id

Abstract

The Indonesian government, that intiated the legislation of the treaty system was a prelude to its annual efforts to promote schools to meet the international standardsof school (SBI),the 2003 school teaching system (SBI) specifically the stature no 20,Report that "government and/or abupatent increases the one school minimum ata rate to be promoted at school with inferior international (SBI) set up SBI could only give birth to the students who is capable of advanced intelligence and more exclusive education servicesas if by the wealthy or the wealthy,and a great deal of commercial education. In this study,reserchers have attempted to describe a school of Internatiobal educatiaon.as it relates to understanding,managemen of characteristics and how developming a multi world school,with students parents showing stidents keen interest in education and more.

Keywords: *Education, Technology, International School*

Abstrak : emerintah Indonesia, yang memberlakukan Undang- Undang Sistem Pembelajaran, merupakan mengawali upayanya tahun ini buat meningkatkan sekolah menggapai standar internasional sekolah(SBI). Undang- undang Sistem Pembelajaran(2003), spesialnya undang- undang no 20, melaporkan kalau" Pemerintah serta/ ataupun kabupaten meningkatkan minimun satu sekolah di tiap jenjang untuk dipromosikan jadi sekolah bertaraf internasional(SBI)" penyelenggaraan SBI bisa melahirkan konsep pembelajaran yang diskriminatif, dimana pada kenyataannya sekolah ini cuma sanggup dijangkau oleh siswa yang memiliki kemampuan/ kecerdasan unggul dan cenderung ekslusif. Layanan pendidikannya pula seakan diperuntukan buat anak orang kaya maupun golongan" the have", dan sangat berpotensi terjadinya komersialisasi pendidikan. Dalam Penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan sekolah bertaraf internasional dalam pendidikan, ialah seputar pengertian,manajemen,karakteristik dan bagaimana mengembangkan Sekolah Bertaraf Internasional , tercantum para pemerhati dunia pendidikan dan lebih- lebih oleh para orang tua siswa.

Kata Kunci : Pendidikan, Teknologi, Sekolah Internasional

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi dasar dan penunjang pembangunan dan harus didukung secara terpadu oleh keluarga, masyarakat dan negara. Keberhasilan pendidikan tidak hanya diakui oleh kualitas individu, tetapi juga terkait erat dengan kualitas hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dewasa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan negara di berbagai bidang semakin berkembang seiring dengan persaingan internasional atau kelas dunia, serta kecenderungan masyarakat Indonesia untuk belajar di luar negeri dengan menggunakan teknologi yang lebih maju. Salah satu bidang guna meningkatkan kapasitas dan SDM yang mumpuni adalah dengan adanya Sekolah Bertaraf Internasional. Karena SBI merupakan program pendidikan nasional bertaraf internasional, maka pendidikan nasional negara Indonesia paling tidak menjadi "penyelenggara" di negaranya sendiri. (Asha, 2013) adapun tujuan dari sekolah bertaraf internasional ini adalah untuk membentuk generasi kedepannya agar memiliki daya saing yang berkualitas baik di Negara sendiri maupun diluar negeri. Karena pendidikan sendiri merupakan sesuatu hal yang menjadi penopang bagaimana generasi kita kedepannya. Itu semuah dapat dilakukan melalui proses pendidikan dan melalui sekolah bertaraf internasional ini diharapkan pendidikan khususnya di Indonesia nantinya memiliki nilai jual tersendiri untuk lulusannya.

Di era globalisasi, pemerintah tampaknya telah melakukan upaya untuk memenuhi standar internasional dalam situasi yang tertinggal dari negara tetangga dalam banyak hal. Sektor pendidikan termasuk sektor yang berfokus pada standar internasional. Dorongan ini diberikan dalan Undang Undang yang pada intinya mengatakan bahwa pemerintah sekurang kurangnya mendirikan atau menyelenggarakan satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan dimana untuk dikembangkan menjadi sekolah bertafa internasional. Hal itu juga duatur ulamg dalam peraturan pemerintah yang mana dalam aturan tersebut menyebutkan bahwa pemerintah bersama satuan pendidikan menyelenggarakan sekurang kurangnya satu satuan pendidikan dasardan menengah menjadi satuan pendidikan yang memiliki taraf internasioanl.(Nasional, 2005)

Sekolah bertaraf internasional bisa dikatakan sebagai salah satu bentuk dari usaha pemerintahan dalam mendongkrak kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Pada dasarnya sehralah bertaraf internasional merupakan upaya buat meneptakan lulusan yang bisa bersaing dengan lukisan luar negeri, berkaitan dengan sekolah yang bermutu itu wajib butuh tingkatkan kualitas daya saing sekolah. Serta sekolah bertaraf internasional ini merupakan sekolas yang mempraktikkan kurikulum kompetensi nasional yang senanuasa mengasah keahlian siswa dengan tujuan bisa mencetak generasi muda yang sanggup bersaing dengan tenaga luar negeri. Serta bisa menciptikan tamatan yang siap kerja, pintar, kreatif, serta mempunyai daya saing yang besar supaya mereka sanggup membangkan keunggulan lokal yang mereka miliki supaya bisa bersaing dengan dunia global.

Maka tulisan ini ingin menerangkan tentang bagaimana ciri-ciri sebuah sekolah atau satuan pendidikan bisa dikategorikan dalam sekolah yang sudah bertaraf internasional dan bagaimana cara dalam mengembangkan sebuah sekolah sehingga dapat bertransformasi menjadi sebuah sekolah yang bertaraf internasional. Sebuah sekolah jika sudah memiliki level internasional maka bisa dikatakan sekolah tersebut sudah bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang berada diluar baik dari sistem belajarnya ataupun kualitas pengajar dan kualitas murid yang dihasilkan oleh sekolah tersebut. Daya persaingan yang tinggi bisa juga memicu atau memantik siswa agar lebih giat dalam belajar dan mengeksplorasi potensi yang dimiliki oleh dirinya lebih jauh lagi, sehingga mungkin saja dapat membuat sebuah inovasi dan terobosan-terobosan baru baik dibidang teknologi ataupun bidang lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode riset pustaka atau studi pustaka dimana meliputi teori-teori yang sepemikiran ataupun sejalan dengan masalah dalam penelitian. Studi pustka sendiri adalah kumpulan kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan data pustakamembaca,mencatat dan memgolah data dari suatu penelitian(Mirzaqon & Purwoko, 2017). Kepustkaan sendiri merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan menggali informasi dari buku-buku, jurnal, majalah serta diambil dari sumber-sumber yang dapat dipercaya

kebenarannya. Yang digunakan untuk menyatukan data dan riet seputar penelitian ini. Alasan peneliti memilih menggunakan metode ini karena data pustaka andal dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitia terkait berbagai pertanyaan yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini. (Kartanata, 2018) Adapun dalam hasil penelitian ini akan digunakan untuk penelitian kepustakaan. Pada bagian ini kami melakukan pengakajian terkait konsep dan juga teori yang dipakai mengikuti bacaan yang sesuai, salah satunya artikel yang sudah ada dalam berbagai jurnal ilmiah(Iii & Penelitian, 2010). Metode kajian pustaka atau studi pustaka sendiri memiliki fungsi untuk mendirikan konsep atau teori yang menjadi pedoman dari penelitian ini. harapan dari peneliti bahwa dengan menggunakan metode ini bisa menjelaskan tentang sesuatu yang akan dibahas dalam penelitian ini sehingga dapat menemukan titik terang dari setiap permasalahan yang dipertanyakan.

PEMBAHASAN

A. Manajemen Sekolah Bertaraf Internasional

Penyelenggaran Sekolah Bertaraf Internasional memenuhi kriteroa dan jaminan mutu oleh negara. Kriteria acuan mutu merupakan syarat-syarat yang harus terpenuhi baik tingkat nasional maupun internasional. Syarat-syarat tersebut ialah Standar Nasional Pendidikan dan pengayaan dengan cara mengambil contoh-contoh manajemen yang dilaksanakan di negara maju yang memiliki kelebihan dalam bisang-bidang tertentu dalam pendidikan. Dalam artian kriteria jaminan mutu ialah syarat-syarat yang ditentukan guna mengukur pencapaian syarat yang lain.(Burhanuddin & Mukodi, 2015) Adapun kriteria jaminan mutu antara lain adalah sebagai berikut:

1. Akreditasi

   Dalam setiap sekolah bertaraf internasional syarat yang harus terpenuhi ialah memperoleh akreditasi unggul (skor A)

2. Kurikulum

   SBI harus harus menggunakan kurikulum bertaraf internasional dan sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Diknas yakni sekolah bertaraf internasional harus mampu menerapan sistem Kredit Semester (SKS).

3. Proses pembelajaran

Prinsip pembelajaran SBI ini memiliki sistem pembelajaran yang menyenangkan,bervariasi dan metode penyelesian masalah atau dapat dikatakan bersifat pro-perubahan. Sehingga dengan begitu peseta didik dapat mengembangkan apa yang menjadi pendapat atau gagasan dalam berbagai macam situasi.

4. Penilaian

Pada penilaian ini sekolah perlu mengambangkan beberapa instrumen yang menjadi penilaian yang autentik,yaitu ada tiga ranah yang menjadi tolakukur dari penilaian ini,yaitu kognitif,psikomotorik dan afektif dan termasuk penilaian portofololio.

5. Pendidik dan tenaga kependidikan

SBI harus mengingkatkan kompetensi guru yang dimilikinya. Minimal 30% dari keseluruhan guru harus bergerlar magister dan doktor dari perguruan tinggi yang program studinya terakreditasi A. selain itu sekolah juga hrus meningkatkan kompetensi bahasa inggris dan kemampuan dalam bidang informasi dan komunikasi.

6. Sarana dan prasrana

SBI harus memiliki tempat belajar yang memiliki sara pembelajaran yang lengkap dan tentunya sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik itu sendiri. Tidak hanya itu sarana yang harus dimiliki yaitu sarana pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Karena dalam SBI ini sarana pembeljaran berbasis teknologi informasi dan telekomonikasi ini penting guna menunjang kegiatan yang berjalan.

7. Pengelolaan

SBI menerapkan manajemen berbasis sekolah ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi dan akuntabilitas sesuai dalam PP. No. 19 tahun 2005

8. Kesiswaan

Keterlibatan dari orang tua dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler dan pemilihan jurusan pada siswa.

9. Pembiayaan

Dana yang diperoleh oleh sekolah melalui pemerintah, orang tua/komite sekoolah dialokasikan untuk kegiatan srana dan pra sarana guna meningkatkan mutu pembelajaran.

10. Sosialisasi

Sosialisasi ini diberikan kepada masyarakat dimana dalam sosialisasi ini meliputi beberapa hal seperti materi, rasionalisasi, tujuan, arah pengembangan dan peran lembaga terhadap prestasi belajar dan kelangsungan program SBI ini sendiri. Dalam sosialaisasi ini menggandeng beberapa elemen seperti kepala sekolah,guru,tenaga lependidikan,komite sekolah dan elemen yang terkait lainnya.

B. Pengertian Sekolah Bertaraf Internasional

Berbicara mengenai Sekolah Bertaraf Internasioanl (SBI) sendiri yakni sekolah yang dimana sekolah ini memiliki keunggulan yang lain sehingga dapat disebut sebagai Sekolah Bertaraf Internasioanl. Keunggulan-keungggulan yang dimiliki ini tidak lepas dari standar-standar yang harus dipeuhis sebagai syarat atau ketentuan menajdi Sekolah Bertaraf Internasioanl. Standar yang dimiliki dari SBI ini berbeda dengan sekolah pada umumnya,dimana pada SBI ini mengacu pada standar pembelajaran sekolah yang ada di Luar Negeri atau pembelajran yang ada di sekolah maju. dimana pada sekolah yang ada di negara maju memiliki daya saing di forum internasioanl sehingga tidak diragukan lagi mengenai pembelajran yang mereka laksanakan atau yang mereka terapkan di sekolah. Sekolah Bertaraf Internasioanl ini tentunya memiliki esensi tersendiri,adapun esensi dari rumusan Sekolah Bertaraf Internasional : 1) tentunya untuk menjadi sekolah yang bertaraf internasional harus memenuuhi standar nasional pembelajaran,yaitu yang terdiri dari standar isi,standar proses,stamdar kompetensi,standar pendidik serta tenaga kependidikan,standar sarana dan prasarana,standar pengelolaan,pembiayaan serta evaluasi. 2) mengacu pada standar pembelajaran salah satu negeri atau salah satu negara maju yang memilki keunggulan tertentu dalam bidang pembelajaran. 3) memeiliki energi saing dalam lingkup internasional sehingga nantinya bisa bersaing dengan negara-negara lain. karena setelah mereka lulusdari sekolah ini mereka akan

dihadapkan dengan lawan-lawan dari negra lain yang sudah lebihdulu menerapkan pembelajaran bertaraf Internasional.

C. Karakteritik Sekolah Bertaraf Internasioanl

Ciri SBI tidak bisa dipisahkan dengan ciri sekolah efisien. Bila SBI ialah wadah/ kerangkanya, hingga sekolah efisien ialah isinya. SBI merupakan sekolah yang mana dalam pembelajrannya menerapkan sistem yang memiliki standar yang internasioanl dan sesuai dengan Standar Nasioanal Pendidikan dan mutu internasional sebagai bonus indikator kemajuan utama sehingga nantinya memiliki lulusan yang memilki kompetensi yang dapat bersaiang dalam lingkup nasioanal maupun internasional (Merdekawati, 2012).

Scheerens(1992) kepribadian sekolah efisien yaitu : (1) unggul dalam kepemimpinan, (2) kemampuan pada ketercapaian,(3) dilengkapi area yang aman,(4) ketercapaian prestasi siswa yang gemilang, serta(5) evaluasi secara teratur mengenai program yang dibuat oleh siswa. Surya Dharma(2005) mengatakan identitas sekolah efisien ialah: 1) hawa sekolah yang kondusif buat belajar,(2) harapan di antara guru kalau seluruh siswa bisa menggapai,(3) sistem yang jelas tujuan instruksional buat memantau serta memperhitungkan kinerja siswa,(4) sekolah kepala sekolah yang ialah pemimpin terprogram yang kokoh serta(5) siapa yang menetapkan tujuan, mempertahankan siswa disiplin, kerap mengamati kelas, serta menghasilkan insentif buat belajar (Suyanto, 2008)

Sedangkan terdapat yang berkomentar kalau SBI ialah model sekolah, dalam standar nasional pendidikan(SNP) yaitu meliputi: isi, kompetensi lulusan, proses, tenaga pendidik serta tenaga kependidikan, fasilitas sarana dan prasarana, evaluasi, dana, pengelolaan, serta adannya penguatan, pengayaan, pengembangan, ekspansi, pendalaman lewat menyesuaikan diri ataupun adopsi terhadap standar pembelajaran, baik dari dalam ataupun luar negara, yang diyakini elah memiliki reputasi mutu yang diakui secara internasional. Menurut penelitian Dirjen PMPTK mengenai Pemetaan Best Practicess Sekolah Standar Nasional dan sekolah Internasioanl menggunakan 9 ciri. Sembilan ciri yang jadi karakteristik ketiga sekolah tersebut ialah: 1). fokus yang jelas serta dipecah, 2). standar tinggi serta harapan, 3). sekolah yang efisien kepemimpinan, 4). kerja sama tingkatan

besar serta komunikasi, 5). kurikulum, instruksi serta evaluasi yang cocok dengan standar, 6). kerap memantau proses belajar mengajar, 7). pengembangan handal yang terfokus, 8). area belajar yang menunjang, 9). besar tingkatan keterlibatan warga serta orang tua.

Uraian daripada karakteristik tersebut adalah sebagai berikut: 1. Sekolah harus memiliki Visi Misi yang jelas dan tentunya mudah dipahami. Dan yaang paling utaman visi misi ini hraus benar-benar sesuatuhal yang memang dibutuhkan oleh peserta didik itu sendiri seperti apa. Untuk memudahkan pemahaman,visi misi ini bisa di tempel di beberpa tempat yang ada disekolah yang dinilaistrategis sehingga semua orang bisa membaca dan memahami visi misi dari sekolah tersebut. Sehingga dari kepala sekolah,guru bahkan tenaga pendidikan yang adadisekolah itu harus memahami dulu visi misi dari sekolah tempat mereka bekerja dan berproses sehingga visi misi tersebut dapat terealisasikan dengan semestinya dan seharusnya sehingga kebutuhan peserta didik juga dapat terpenuhi dengan semestinya. Dengan berhasilnya menjalankan yang menjadi visi dan misi dari sekolah dampaknya juga kembali ke sekolah tersebut,seperti peserta didik mengikuti ajang perlombaan tingkat nasioanl maupun internasional dan harapannya nantinya dapat memperoleh akreditasi dari lembagayang bersangkutan terkait akreditasi dari sekolah bertaraf internasioanl itu sendiri. (Ginanjar, 2011)

D. PENGEMBANGAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL

Dalam perkembangannya SBI dikembangkan berdasarkan beberapa kebutuhan. Pengembangan ini harus disusun secara partisipasif oleh warga seklah dan komite sekolah serta yang berkepentingan di dunia pendidikan. Pada dasarnya untuk memperluas SBI ini berpedoman terhadap Standar Nasional Pendidikan..(Fattah & Hartati, 2009) pengertian ini mengartikan bahwa dalam mengembangkan SBI diharuskan untuk bisa memenuhi SNP, dalam SNP ini memiliki beberapa arti seperti sekolah tersebut harus memiliki penguatan,pemgayaan dan juga pengembangan yangtentunya berorientasi pada

sekolah yangada didlam dan yang ada diluar negeri yang berbasis sekolah internasional. (Syaifudin et al., 2012)

Pengembangan strategi manajemen SBI ini dilakuakn dengan beberapa startegi yang menjadi acuan dalam proses pengembangan,dimana starategi ini menyangkut beberapa hal yang menjadi elemen dalam pengembangan SBI.

1. Kelembagaan

   Dalam hal kelembagaan,SBI sendiri harus memiliki beberapa upaya untuk mencapai tujuan sebagai SBI,adapun beberapa hal yang harus ditempuh :

   a. Melaksanakan kegiatan studi banding dengan sekolah sekolah bertaraf internasional yang ada didalam negeri maupun yangada didalam negeri. Studi banding ini diperlukan guna mengetahui bagai sistem pendidikan yang bertaraf internasional itu seperti apa,sehingga kita memiliki gambaran dan pengetahuan yang baru mengenai bagaimana sistem yang ada disekolah tersebut sehingga jika itu hal yang menarik dan dapat memajukan sekolah dapat kita terapkan sistem tersebut disekolah.
   b. Melakukan pendampingan secara inntensif oleh konsultan guna mendampingi pengelola SBI untuk merencakan dan mengimplementasikan kegiatan sekolah.

2. Sumber Daya Manusia

   Sumber daya manusia dalam hal ini yang berpengaruh terhadap perkembangan sekolah itu sendiri. Ketika memiliki SDM yang berkompeten maka sekolah tersebut akan maju dan memiliki progres kedepannya. Namun sebaliknya,ketika SDM ynag dimiliki tidak mumpuni dibidangnya maka sekolah tersebut hanya stuck seperti itu saja. SDM ini melliputi kepala sekolah,guru,staf administasi,tenaga keperpustakaan dan staf staf yang ikut dalam kegiatan pendidikan lainnya.

3. Kurikulum dan Bahan belajar

   Kurikulum ini memiliki keududkan yang penting dalam berjalannya sistem pembelajaran yang ada disekolah. Karena kurikulum ini lah yang mengatur bagaiana pembelajaran tersebut. Maka dikarenakan hal tersebut

,untuk mengembangkan kurikulum disekolah SBI hendaklah melakukan pendampingan dengan konsultan dan juga berkoordinsi terhadap sister school didalam dan juga luar negeri.

4. memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia

   Pemerintah dengan sekolah yangbersangkutan melakukan kerja sama untuk membangun fasilitas sekolah yang dapat menyokong kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga ketika memiliki fasilitas sekolah memadai dapat mendukung proses pembelajaran sehingga pembeljaran dapat dilakukan secara optimal.

KESIMPULAN

Menejemen Kepemimpinan itu sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan atau kesuksesan bagi suatu lembaga atau organisasi. Dalam lembaga pendidikan disekolah semua hal dapat berjalan dengan baik karena adanya menejemen kepemimpinan. Penyelenggaran Sekolah Bertaraf Internasional memenuhi kriteroa acuan mutu dan kriteria jaminan mutu. Kriteria acuan mutu merupakan syarat-syarat yang harus terpenuhi baik tingkat nasional maupun internasional. Dalam menjalankan sekolah berbasis sekolah internasional juga harus memperhatikan beberapa komponen yang menjadi syarat atau ketentuan agar menjadi satuan pendidikan yang berbasis sekolah internasional. Tidak hanya itu dalam menjalankan sekolah yang berbasis sekolah internasional juga harus berorientasi dengan sekolah internasional yang ada didalam maupun diluar negeri agar benar-benar menerapkan sekolah berbasis internasional sehingga memiliki Sumber Daya Manusia yang mumpuni nantinya ketika sudah meluluskan peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

Asha, L. (2013). Pengembangan Sekolah Bertaraf Internasional. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Asha, L. (2013). Pengembangan Sekolah Bertaraf Internasional. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53).

Burhanuddin, A., & Mukodi. (2015). KEEFEKTIFAN MANAJEMEN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL DI SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA. Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang, 3(4), 103–111.

Fattah, N., Hartati, T., & Mulyasari, E. (2009). Manajemen Sekolah Bertaraf Internasional. Jurnal Educationist, 3(1)

Fattah, N., & Hartati, T. (2009). *Manajemen Sekolah Bertaraf Internasional*. *III*(1), 19–31.

Iii, B. A. B., & Penelitian, A. J. (2010). *Sugiono. 2010 : 9)* . 1–18.

Ginanjar, M. H. (2017). Kebijakan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) antara Idealis dan Dilematis. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 1(02).

Kartanata, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. *2003*.

Mirzaqon, A. T., & Purwoko, B. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK UNESA*, *4*(1), 1–8.

Nasional, D. P. (2005). Pedoman Pelaksanaan Subsidi Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional. 1–7.

Organisasi, M., Konsep, B., & Implementasi, D. A. N. (2006). *PENGEMBANGAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL MELALUI ORGANISASI BELAJAR: KONSEP DAN IMPLEMENTASI Slamet Suyanto FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*. 241–249.

Sriyani, I. (2021). Google classroom sebagai solusi pembelajaran jarak jauh mata pelajaran administrasi umum. *Indonesian Journal of Education and Learning*, *4*(2), 456–461. https://doi.org/10.31002/ijel.v4i2.3111

Syaifudin, A., Studi, P., Manajemen, M., Pascasarjana, P., & Surakarta, U. M. (2012). *(Studi Situs SMP Negeri 1 Pacitan) TESIS*.